

Pelatihan *Vocabulary Building* melalui *Objects, Materials, Shapes and Colours* bagi Guru TK di Mojolaban

Nunun Tri Widarwati¹, Arin Arianti², Ratih Wijayava³

^{1,2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: nunun6323@gmail.com¹, arin.arianti@yahoo.com², ratihwijayava@gmail.com³

Abstract

This community service aims to provide training on Improving the Ability to Vocabulary Building with Objects, Material, Shapes and Colour for Kindergarten Teachers at TK Dukuh in Mojolaban District, Sukoharjo Regency so that children can get to know English from an early age from their teachers. The target of this service is the TK Dukuh teachers in Dukuh Village, Mojolaban, Sukoharjo Regency. The method used in this service is lecture and practice using Objects, Material, Shapes and Colour. The results provide the improvement of vocabulary building for Teacher's Kindergarten in Mojolaban. It is hoped that with this training, kindergarten teachers will be more confident in teaching Vocabulary Building to their students. In addition, the process of delivering English learning can be conveyed in an appropriate and correct method to kindergarten students so that children are happy and like English from an early age.

Keywords: *English; Kindergarten Teachers; Vocabulary Building.*

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Peningkatan Kemampuan *Vocabulary Building* melalui *Objects, Material, Shapes and Colour* bagi Guru TK Dukuh di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo sehingga anak-anak dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris sejak dini dari Guru mereka. Peserta dari pengabdian ini adalah Para Guru TK di Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Ceramah dan praktek. Hasil kegiatan adalah adanya peningkatan pemahaman *vocabulary building* bagi Para Ibu Guru TK di Mojolaban. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, Guru TK jadi lebih percaya diri dalam mengajar *Vocabulary Building* sehingga pembelajaran bahasa Inggris dapat disampaikan dengan metode yang tepat dan benar kepada siswa TK maka anak-anak senang dan menyukai bahasa Inggris sejak dini.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Guru TK, *Vocabulary Building*.



Pendahuluan

Peningkatan kemampuan berbahasa menjadi penting karena dapat digunakan untuk berinteraksi dengan orang di dunia luar. Pemahaman bahasa yang baik dan benar dapat memperlancar proses penyampaian pesan. Oleh karenanya, Bahasa menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan sehingga kedua pihak dapat saling memahami Bahasa tersebut. Belajar bahasa asing menjadi suatu keharusan pada era digital, globalisasi dan revolusi industri 4.0 maupun Society 5.0 saat ini. Peningkatan kemampuan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris menjadi bagian pembelajaran pertukaran pemahaman budaya termasuk bahasa maka dari itu pemahaman bahasa Inggris menjadi penting untuk dipahami. Pembelajaran Bahasa Inggris juga menjadi bagian yang penting dalam dunia pendidikan dikarenakan dunia pendidikan memegang peran penting dalam menghadapi masyarakat era digital 4.0 dan Society 5.0. Penguasaan Bahasa Inggris dimulai dari pembelajaran kosa kata yang disebut *Vocabulary*.

Cara untuk menguasai *Vocabulary* bahasa Inggris dilakukan dengan dua metode yaitu mengajarkan Bahasa Inggris kemudian siswa diminta untuk menyusun kata *Vocabulary* Bahasa Inggris (Supriani & Dardjito, 2018). (N. T. Widarwati, 2015) menyusun bahwa cara untuk meningkatkan pemahaman *Vocabulary* bahasa Inggris diantaranya melalui cerita, puzzle dan gambar. Tingkat Kesulitan pembelajaran *Vocabulary* antara lain keterbatasan informasi akses terhadap kosa kata yang baru istilah Bahasa Inggris (Salawazo et al., 2020). Berdasarkan ketertarikan dan dorongan pembelajaran Bahasa Inggris itulah kegiatan pengabdian pelatihan peningkatan kemampuan *Vocabulary Building* atau disebut pemahaman peningkatan kosa kata bahasa Inggris menjadi penting untuk dilaksanakan.

Pembelajaran *Vocabulary* dalam bahasa Inggris telah dikembangkan oleh beberapa peneliti maupun tim pengabdian diantaranya *games online* untuk pembelajaran *vocabulary* Bahasa Inggris (Pratiwi et al., 2018), Pembelajaran *Drilling Vocabulary* memudahkan anak dalam mengingat kosa kata Bahasa Inggris (Fitria, 2022), (Astuti et al., 2015) melaksanakan Pembelajaran *Vocabulary* melalui *games corps and Soldiers*. Program pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana berbagi ilmu kepada masyarakat luas yang mana merupakan bagian dari tridarma Perguruan Tinggi di Indonesia. Untuk itu, dalam meningkatkan kualitas program Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tetap dilaksanakan secara rutin dan terprogram. Tim Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tergerak untuk berpartisipasi didalam proses peningkatan Kemampuan khususnya Bahasa Inggris bagi para Guru di TK di Kecamatan Mojolaban Sukoharjo.

Kerjasama pengabdian kepada masyarakat telah terjalin antara para Guru TK Dukuh di Kecamatan Mojolaban Sukoharjo dengan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo antara lain tahun 2016 pelatihan Bahasa Inggris dan Media Pembelajaran melalui kain flannel, lagu, *poem*, dan *games*. Selanjutnya tahun 2020 Pelatihan peningkatan berbicara Bahasa Inggris melalui gambar dan kewirausahaan bagi Guru TK Dukuh 01 dan 02 Sukoharjo (N. Widarwati et al., 2021). Untuk itu, pada tahun 2022 tim akan mengadakan kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan *Vocabulary Building* melalui *Object, Material, Shapes and Colour* bagi Guru TK di Kecamatan Mojolaban Sukoharjo.

TK Di Kecamatan Mojolaban diantaranya TK Dukuh I dan II. TK Dukuh II berlokasi di Geblug RT02/07 Desa Dukuh

Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. TK Dukuh II berdiri pada tahun 1980. TK Dukuh II memiliki 21 siswa tahun akademik 2019/2020. Siswa TK Dukuh II berasal dari lingkungan sekitar. Keberadaan TK Dukuh II sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki anak usia 4-5 tahun untuk belajar dan bermain di TK Dukuh II. TK Dukuh II memiliki tiga tenaga pendidik dari lulusan S1 PAUD adalah Ibu Andriani Ratnasari, S.Pd., Ibu Tipuk Kiswanti, S.Pd., Rini Puspita, S.Pd. TK Dukuh II dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Andriani Ratnasari, S.Pd.

Guru di TK Dukuh II tidak berasal dari pendidikan bahasa Inggris sehingga kemampuan berbicara Bahasa Inggris masih rendah. Disamping itu, prosentase TK Dukuh II dalam memberikan materi bahasa Inggris kepada siswa didiknya sangat terbatas dan tidak terjadwal. Sebagai Institusi pendidikan yang memberikan pengajaran dan pendidikan TK di Desa Dukuh dan sekitarnya maka kemampuan untuk memberikan pendidikan dengan Peningkatan *Vocabulary building* yang baik dan tepat kepada anak didik hal yang sangat penting. Pembelajaran pada anak mengutamakan menstimulasi dan membimbing sehingga meningkatkan tumbuh kembang anak (Cameron, 2001).

Peningkatan Kemampuan *Vocabulary Building* berbahasa Inggris belum diterapkan bagi TK di Kecamatan Mojolaban dengan maksimal. Hal ini dikarenakan tenaga pengajar di TK di Kecamatan Mojolaban belum memiliki pengalaman mengajar Bahasa Inggris dan bukan lulusan dari Bahasa Inggris. TK di Kecamatan Mojolaban sangat mendorong jika siswa didiknya dapat mengenal bahasa asing sejak dini. Pengenalan Bahasa Inggris bagi anak TK untuk kepentingan masa depan mereka. Pelatihan Peningkatan Kemampuan *Vocabulary Building* kepada guru TK dapat menciptakan guru TK yang handal dan

menguasai pembelajaran bahasa Inggris sehingga anak didik menyukai dan dapat belajar Bahasa Inggris dengan senang hati sehingga lebih mudah menguasai bahasa Inggris yang diajarkan. Penerapan Peningkatan Kemampuan *Vocabulary Building* berbahasa Inggris yang tepat kepada anak didik dapat menciptakan anak TK yang kreatif, inovatif dan kompetitif. Pelatihan Peningkatan Kemampuan *Vocabulary Building* melalui *Objects, Material, Shapes, and Colour* ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak didik khususnya usia TK di era global ini untuk mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

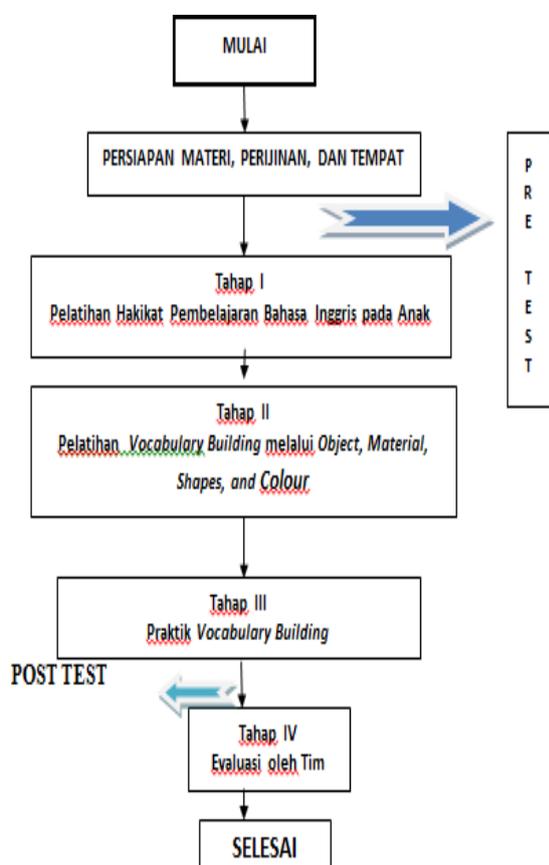
No	Jenis Permasalahan	Program yang Diterapkan	Kelompok Sasaran
1	Terbatasnya peningkatan pemahaman hakikat pembelajaran Bahasa Inggris pada anak TK.	Memberikan pelatihan pemahaman hakikat pembelajaran Bahasa Inggris pada anak TK.	TK di Kecamatan Mojolaban
2.	Terbatasnya kesempatan peningkatan <i>Vocabulary Building</i> .	Memberikan pelatihan peningkatan kemampuan <i>Vocabulary Building Melalui Object, Material, Shapes, and Colour</i> .	TK di Kecamatan Mojolaban
3.	Terbatasnya Praktek <i>Vocabulary Building</i>	Memberikan contoh dan pendampingan praktek <i>Vocabulary Building</i>	TK di Kecamatan Mojolaban

Sumber: Penulis, 2023

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24-25 Juni 2022 di TK Dukuh 02 Kecamatan Mojolaban secara luring. Metode yang digunakan adalah Ceramah, Praktek setiap peserta dan diadakan pretest serta Post-test tiap peserta. Jumlah Peserta

yang hadir adalah 6 peserta dari TK Dukuh 01 dan 02. Gambar 1 merupakan bagan alir pelaksanaan yang terdiri dari persiapan, *pre-test*, pelatihan *vocabulary building melalui objects, materials, Shapes and colours* dan terakhir *post-test* serta evaluasi.



Gambar 1. Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan Hasil Dan Pembahasan

Hari Pertama

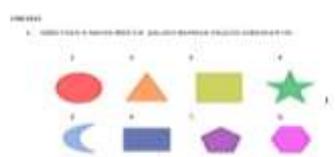
Pengabdian Dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu tanggal 24 Juni sampai 25 Juni 2022 bertempat di TK Dukuh 02 Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Kegiatan dihadiri enam Ibu Guru TK Dukuh 01 dan TK Dukuh 02 Di Kecamatan Mojolaban serta para tim pengabdian. Kegiatan diawali dengan penjelasan maksud dan tujuan pengabdian dari ketua tim yaitu Ibu Dr. Nunun Tri Widarwati, M.Hum., kemudian dilanjutkan dengan pemaparan sambutan Ibu Kepala sekolah TK Dukuh 02 yaitu Ibu Andriani Ratnasari, S.Pd., setelah itu peserta

mengerjakan *pre-test*. Acara dilanjutkan dengan materi *Objects* oleh Ibu Ratih Wijayava, S.Pd. dan Materi *Materials* oleh mahasiswa Arya Tata Prabawa.

Pretest

Pretest dilaksanakan selama 10 menit. Peserta mengerjakan pada lembar soal yang diberikan. Pretest dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terkait *vocabulary objects, materials, shapes, and colours*. Dari hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta sudah baik dilihat dari score peserta terendah sebesar 75. Para peserta sudah lulus dari nilai minimum yang ditentukan bahkan nilai peserta ada yang mendapatkan score 90 dan 80.

Tabel 2. Soal Pretest

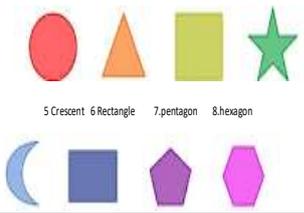
No	Materi	Soal
1	Objects	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mention 3 things we can find in the pencilcase! 2. Mention 3 things we can find in the school bag! 3. Mention 3 things in the classroom!
2	Material	Table = Wood Book = Paper Bottle = plastic Wall = rock
3	Shapes	
4	Colour	Red, green, dark blue, light green

Objects

Materi Objects dipaparkan oleh Ibu Ratih Wijayava, S.Pd., M.Pd. Pemateri *objects* dilaksanakan menggunakan empat metode antara lain membahas soal pretest, menemukan sejumlah 21 *vocabulary objects* dan yang terakhir games terkait memberikan stiker nama pada benda objects di ruang kelas dari para peserta.

Metode keempat peserta diminta presentasi menyebutkan nama dari sebuah *objects* dengan direkam video.

Tabel 3. Jawaban *pretest-post test*

No	Topik	Jawaban
1	<i>Objects</i>	<i>In The Classroom: In The Bag In The Pencil case</i>
2	<i>Materials</i>	<i>Wood</i>
3	<i>Shapes</i>	1 circle 2 triangle 3 square 4 Star  5 Crescent 6 Rectangle 7.pentagon 8.hexagon
4	<i>Colour</i>	<i>Red, green, dark blue, light green</i>

Materials

Materi *materials* dipaparkan oleh Arya Tata Prabawa menggunakan dua metode antara lain menyebutkan *materials* dari benda yang disebutkan dan terakhir memberikan gabungan dari kata *objects* dan *materials* contohnya *wood table, plastic bottle, etc.*



Gambar 2. Pre-Test

Gambar 2 menunjukkan Pre-test dari para peserta, Gambar 3 terkait pemaparan tujuan pengabdian, gambar 4 menunjukkan materi dari Arya Tata Prabawa, gambar 5 menunjukkan acara sesi Tanya-jawab dari para peserta, narasumber dan moderator acara. Pelaksanaan pada hari pertama

peserta tampak antusias dan ikut aktif kegiatan. Gambar 6 menjelaskan situasi ruangan kelas saat Ibu Ratih Wijayava, S.Pd., M.Pd. menyampaikan materi *objects*.



Gambar 3. Penjelasan Tim Pengabdian



Gambar 4. Pemateri Arya Tata Prabawa



Gambar 5. Sesi Tanya-Jawab



Gambar 6. Pemateri Ibu Ratih Wijayava, S.Pd., M.Pd.



Gambar 9. Foto di Kelas



Gambar 7. Videp Peserta Praktek



Gambar 8. Foto Peserta Hari Pertama

Hari Kedua

Shapes

Pelatihan hari kedua tema *shapes* disampaikan oleh Ibu Nunun Tri Widarwati, M.Hum. Metode pelaksanaan menggunakan dua cara melalui mereview pretest dan menyebutkan bentuk *shapes* dalam bahasa Inggris. Kondisi pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta antusias dan aktif selama di kelas. Tujuan dari pelatihan ini agar peserta aktif melaksanakan pembelajaran pada siswa TK dalam bentuk pemahaman bahasa Inggris *Shapes*.



Gambar 10. Video Peserta Praktek Hari ke-2

Colours

Pelatihan hari kedua tema *shapes* disampaikan oleh Ibu Arin Arianti, S.Pd., M.Pd. Metode pelaksanaan menggunakan dua cara melalui mereview pretest dan menyebutkan bentuk *colours* dalam bahasa Inggris. Kondisi pelatihan ini menun-

unjukkan bahwa peserta antusias dan aktif selama di kelas. Tujuan dari pelatihan ini agar peserta aktif melaksanakan pembelajaran pada siswa TK dalam bentuk pemahaman bahasa Inggris *Colours*.



Gambar 11. Ibu Arin Arianti, S.Pd.M.Pd



Gambar 12. Foto Hari-ke2



Gambar 13. Pemberian Kamus & Buku



Gambar 14. Kamus & Buku untuk TK Dukuh 1



Gambar 15. Pemberian Sertifikat

Analisis Pemahaman Peserta

Analisis situasi Pemahaman Peserta dilihat berdasarkan tabel 4.

Tabel 4. Pemahaman Peserta

No	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
1	Kemampuan <i>Pretest</i> nilai minimum 46	1.Kemampuan <i>Post-test</i> nilai minimum 61.
2	Kemampuan <i>Pretest</i> Nilai Maximum 97,5	2.Kemampuan <i>Post-test</i> nilai maximum 100
3	Kemampuan <i>Pretest</i> Score 90 sebanyak 2/5 peserta	3.Kemampuan <i>Post-test</i> score 90 sebanyak 3/5 peserta.
4	Aktif menyimak	4.Semangat, antusias

tujuan dan manfaat pengabdian	dan terlibat dalam praktek menjelaskan <i>Vocabulary objects, materials, shapes and colours.</i>
-------------------------------	--

Sumber: soal dari tim pengabdian

Tabel 4 menjelaskan terkait situasi sebelum dan setelah pengabdian bahwa diketahui peserta mengalami peningkatan pemahaman *Vocabulary* yang signifikan. Keseluruhan acara peserta tampak sangat semangat, antusias dan terlibat dalam praktek menjelaskan *Vocabulary objects, materials, shapes and colours.* Peserta juga aktif untuk mengikuti semua alur metode pembelajaran Bahasa Inggris khusus anak-anak seperti menempel *Vocabulary*, menemukan benda, dan menunjukkan benda *Vocabulary*. Pengembangan tata bahasa sasaran dalam Bahasa Inggris memudahkan dalam menulis dan berbicara (Redman, 2013). Pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak TK mengutamakan sederhana dan respon cepat (Wendy & Lisbeth, 1990).

Tabel 5. Hasil *Pre-test & Post-test*

No	Nama	Pre-test	Post-test	Pertumbuhan	Keterangan
1	Endah	55	97,5	47,5 poin	<i>Excellent</i>
2	Tipuk	70	100	30 poin	<i>Excellent</i>
3	Marinem	46	61	15 poin	Cukup
4	Sari	90,5	100	9,5 poin	<i>Excellent</i>
5	Rini	97,5	100	2,5 poin	<i>excellent</i>

Sumber: hasil penilaian tim pengabdian

Tabel 5 menjelaskan bahwa semua peserta mengalami nilai yang memuaskan dengan kategori *excellent* walaupun ada satu peserta dengan nilai dalam kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta mengalami keberhasilan dalam mengikuti semua materi dari para narasumber tim pengabdian. Kategori tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan capaian program pelatihan dalam kegiatan pengabdian mengalami hasil yang baik.

Kegiatan pengabdian terlaksana dengan prosentase kehadiran peserta selama dua hari pelatihan adalah sebesar 100% dari 6 peserta Ibu Guru TK

Kecamatan Mojolaban dari TK Mojolaban Dukuh 01 dan TK Mojolaban Dukuh 02. Kegiatan pengabdian menciptakan pengalaman baru bagi Para Ibu Guru TK Kecamatan Mojolaban dari TK Mojolaban Dukuh 01 dan TK Mojolaban Dukuh 02 mengajar *vocabulary* bahasa Inggris didepan kelas. Para peserta juga bekerja secara aktif saat pelatihan sehingga peserta mengalami peningkatan pemahaman bahasa Inggris. Para Peserta juga antusias mengikuti pre-test dan post-test materi *objects, materials, shapes, and colour.* Disamping itu, para peserta Ibu Guru TK Dukuh I dan II juga dapat berdiskusi dengan tim pengabdian terkait perkembangan *vocabulary.*

Penutup

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat klaster (PMKK) pelatihan peningkatan kemampuan *Vocabulary* Bahasa Inggris *objects, materials, shapes, and colours* adalah sebagai berikut: a) Peningkatan *objects* 100% dari peserta mengalami peningkatan pemahaman yang baik; b) Peningkatan *materials* peserta mengalami peningkatan pemahaman yang baik sebesar 100%; c) Peningkatan *shapes* peserta mengalami peningkatan pemahaman yang baik 100%; d) Peningkatan pemahaman *colours* mengalami pemahaman yang baik 100%..

Saran

Program Pengabdian kepada Masyarakat kelompok Klaster (PMKK) dapat dilaksanakan secara terprogram dan rutin karena memiliki dampak yang baik bagi masyarakat. Bagi Mitra TK di Kecamatan Mojolaban dapat melanjutkan hasil dari kegiatan kepada siswa-siswi TK sehingga mereka memiliki peningkatan kemampuan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kepala LPPM Univet Bantara atas persetujuan Pengabdian Klaster PMKK, Terimakasih kepada Ibu Guru di TK Mojolaban khususnya TK Dukuh 01 dan 02 serta mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Inggris Univet Bantara.

Daftar Pustaka

- Astuti, S. R., Wijaya, B., & Bunau, E. (2015). Teaching Vocabulary To Young Learner Through Cops And Soldiers Game. Khatulistiwa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4). <https://doi.org/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/9678>
- Cameron, L. (2001). *Teaching Language to Children* (Cambridge University Press. (ed.)).
- Fitria. (2022). Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo. LAMAHU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2). <https://doi.org/https://ejournal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/view/15435/0>
- Pratiwi, U, V., Nurnaningsih, A. A., & Astut, P. (2018). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 5(4), 470–477. <https://doi.org/Ijmmu.com>
- Redman, S. (2013). *English Vocabulary in Use: Pre-intermediate-Intermediate* (Cambridge (ed.); Third edit).
- Salawazo, I., Simbolon, M., Hutabarat, V., Veronika, A., & Saragih, E. (2020). Analysis of Students' Vocabulary in Learning English. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 3(2), 469–475. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31539/leea.v3i2.1017>. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/LEEA/article/view/1017>
- Supriani, N., & Dardjito, H. (2018). How To Develop Vocabulary Mastery In Support To Literacy Involving Learning Autonomy. *The 15th JETA International Conference*, 64–70. <https://doi.org/Upy.ac.id>
- Wendy, S., & Lisbeth, T. (1990). *Teaching English to Children*.
- Widarwati, N., Putra, A. P., Arin, A., Ratih, W., & Giyatmi. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Gambar dan Kewirausahaan. *JAPI*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/japi.v6i1.23191>
- Widarwati, N. T. (2015). *How to improve our Vocabulary* (P. Pelajar (ed.)